

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Mahaputra Muhammad Yamin



## KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL SISWA KELAS XII SEMESTER I SMA NEGERI 1 SUNGAI LASI KECAMATAN IX KOTO SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Devi Silvita<sup>1</sup>, Elan Halid, Mega Putri

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMMY Solok

[silvithadevii@gmail.com](mailto:silvithadevii@gmail.com)

[elanhalid@gmail.com](mailto:elanhalid@gmail.com)

[megamocaputri@gmail.com](mailto:megamocaputri@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to describe the ability to write editorial texts for students in class The population of this study were students of class The research sampling technique was carried out using a random sampling technique, namely by taking the entire population as a sample if the population was less than 100. The data collection technique in this research was a performance test. Data analysis techniques include reading, correcting and scoring student test results, converting raw scores into grades, classifying student scores on a scale of 10, making a histogram, and summarizing the results in the form of a thesis. The results of research on the ability to write editorial texts based on linguistic structures and rules, the average score of students' ability to write editorial texts based on the structure of the issue introduction section is at perfect qualifications with an average score of 100. The students' ability to write editorial texts based on the structure of the argumentation section is at excellent qualifications with an average score of 100. Students' ability to write editorial texts based on the structure of the conclusion and recommendation sections is in very good qualifications with an average score of 90.66. Students' ability to write editorial texts based on linguistic rules for parts of popular words is at perfect qualifications with an average score of 100. Students' ability to write editorial texts based on linguistic rules for parts of time, place and events is at perfect qualifications with an average score of 99.56. Students' ability to write editorial texts based on linguistic rules for persuasive sentences is more than adequate with an average score of 66.23. Students' ability to write editorial texts based on the linguistic rules of the conflicting conjunction section is at almost sufficient qualifications with an average score of 52.89. The students' ability to write editorial texts based on the linguistic rules of our pronoun section is at a sufficient qualification with an average score of 65.33. Based on the qualifications above, it can be concluded that the students' ability to write editorial texts in class XII Semester 1 of SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency Academic Year 2023/2024 is in good qualifications (BK) with a mastery level of 76-85% with an average score of 84.77.*

**Keywords:** *editorial text, text structure, linguistic rules*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII Semester I SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Sampel penelitian adalah kelas XII IPA 1, XII IPA 2, dan XII IPS yang terdaftar pada tahun ajaran tersebut yang berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik random sampling, yaitu dengan mengambil keseluruhan populasi menjadi sampel apabila jumlah populasi kurang dari 100. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik analisis data berupa membaca, mengoreksi dan memberikan skor hasil tes siswa, mengubah skor mentah menjadi nilai, mengklasifikasikan nilai siswa dengan skala 10, membuat histogram, dan menyimpulkan hasil dalam bentuk skripsi. Hasil penelitian kemampuan menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, nilai rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur bagian argumentasi berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur bagian simpulan dan rekomendasi berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 90,66. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata populer berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian waktu, tempat, dan peristiwa berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 99,56. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kalimat persuasif berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 66,23. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian konjungsi pertentangan berada pada kualifikasi hampir cukup dengan nilai rata-rata 52,89. Kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata ganti kita berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,33. Berdasarkan kualifikasi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII Semester 1 SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2023/2024 berada pada kualifikasi baik (BK) dengan tingkat penguasaan 76-85% dengan nilai rata-rata 84,77.

**Kata Kunci :** *teks editorial, struktur teks, kaidah kebahasaan*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek utama yang harus dimiliki oleh seseorang. Keterampilan menulis merupakan kegiatan menyusun pikiran, ide atau gagasan menggunakan rangkaian kalimat yang logis dan terpadu dalam bahasa tulisan. Menurut Sari dalam Jelisa (2022:169) menulis adalah kegiatan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh setiap individu. Sedangkan menurut Monica dalam Jelisa (2022:227) Kemampuan menulis dikategorikan sebagai kemampuan utama dalam pengembangan literasi. Dalam tulisan tersebut penulis menyampaikan pengalamannya kepada pembaca (Alam, 2021:4). Selain itu, menulis juga dijadikan tolak ukur dalam menilai kemampuan siswa supaya dapat menuangkan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan, salah satunya yaitu menulis teks editorial.

Menurut Effendi, dkk (2022:314) teks editorial adalah artikel utama yang ditulis oleh redaktur media massa yang merupakan redaksi terhadap suatu peristiwa aktual yang sedang menjadi sorotan atau kontroversial. Teks ini juga merupakan tulisan khas redaksi yang

mencerminkan kepribadian surat kabar yang bersangkutan. Menurut Rahman (2017:52) teks editorial atau teks opini adalah salah satu media atau wadah mengemukakan pendapat atau mengeluarkan pikiran tersebut. Menurut Wibowo (2019:118) teks editorial berisi ulasan redaksi (media) atas suatu peristiwa atau isu aktual berkembang di masyarakat.

Menurut Taufik, dkk (2019:77) terdapat 3 struktur yang menyusun teks editorial, yaitu pengenalan isu, argumentasi, dan simpulan dan rekomendasi. Menurut Kosasih (2014:197) kaidah kebahasaan teks editorial terdiri atas 5 hal, yaitu menggunakan kata populer, merujuk pada waktu, tempat, dan peristiwa, menggunakan kalimat persuasif, menggunakan konjungsi pertentangan, dan menggunakan kata ganti kita.

Kemampuan menulis teks editorial termasuk salah satu materi pelajaran yang wajib dipelajari siswa kelas XII SMA dalam kurikulum 2013 pada kompetensi inti (KI) yaitu menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah kongkret, dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan. Menulis teks editorial terdapat pada Kompetensi Dasar 4.6.3 menulis teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan kegiatan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 9 Februari 2023 dengan salah satu guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yaitu Ibu Desni Marwanti, S.Pd., dapat diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lasi masih kurang. Permasalahan siswa dalam menulis teks editorial adalah siswa tidak mampu menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial, hal ini salah satunya disebabkan saat guru menjelaskan materi di depan kelas siswa kurang memperhatikan, serta kurangnya minat baca siswa terhadap suatu teks bacaan, sehingga siswa tidak memahami dan tidak mampu menuliskan teks editorial tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lasi masih kesulitan dalam menulis teks editorial. Kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 79. Oleh karena itu peneliti memilih menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan agar siswa mau membaca, memahami dan mengetahui cara menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan yang ada pada teks editorial tersebut dengan tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Disebut penelitian kuantitatif karena memberikan data latar belakang yang terukur untuk

mengaitkannya dengan studi-studi skala kecil. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistic (Sukmadinata, 2010:53). Ini sering kali diambil dari data-data statistik atau sensus (Asmani, 2011:114). Arikunto dalam Suhardi (2023:77) menyatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 75 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak atau *random sampling*, yaitu mencampur subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2006:134). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel. Data penelitian ini adalah hasil menulis teks editorial siswa kelas XII Semester 1 SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes, yaitu tes unjuk kerja.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara: [a] Guru menjelaskan kepada siswa materi mengenai teks editorial selama 40 menit, [b] Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti yang berhubungan dengan teks editorial, [c] Siswa ditugaskan menulis teks editorial dan menyimpulkan sendiri isi teks editorial tersebut selama 80 menit, [d] Guru mengumpulkan teks editorial yang dituliskan siswa sebagai data penelitian untuk dikoreksi dan diberi nilai. Teknik analisis data pada penelitian ini ialah membaca hasil tulisan siswa, memeriksa hasil tulisan siswa, mengubah skor mentah menjadi nilai, mendeskripsikan, membuat histogram (grafik batang) dari hasil olahan data, dan menyimpulkan kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII Semester 1 SMA Negeri Sungai Lasi Kecamatan IX.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII Semester 1 SMA Negeri Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2023/2024” yang membahas mengenai hasil pengolahan dan analisis data, penyimpulan terhadap pengolahan data di sesuaikan dengan tujuan yang hendak di capai sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan yang diajukan sehingga dapat menjadi landasan kuat dalam membuat kesimpulan logis dan akurat. Tes tersebut berbentuk tes menulis teks editorial siswa kelas XII semester I SMA Negeri Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok tahun pelajaran 2023/2024.

### 1. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Pengenalan Isu)

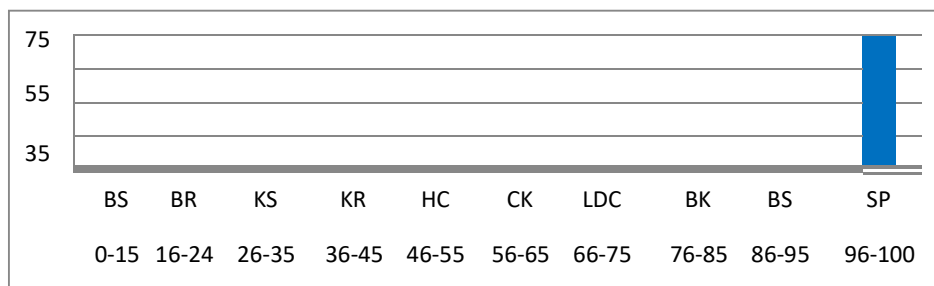
Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian pengenalan isu berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100 dengan perolehan skor tertinggi 3. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian pengenalan isu keseluruhan sampel yaitu 75 sampel memperoleh skor 3 dengan nilai 100 dengan kualifikasi

sempurna.

**Tabel 1. Persentase Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Pengenalan Isu)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	75	100%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	0	0%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	0	0%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	0	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 1. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Pengenalan Isu)**

Berdasarkan tabel 1 diatas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi sempurna dan nilai 100 sebanyak 75 sampel yang dilambangkan dengan warna biru.

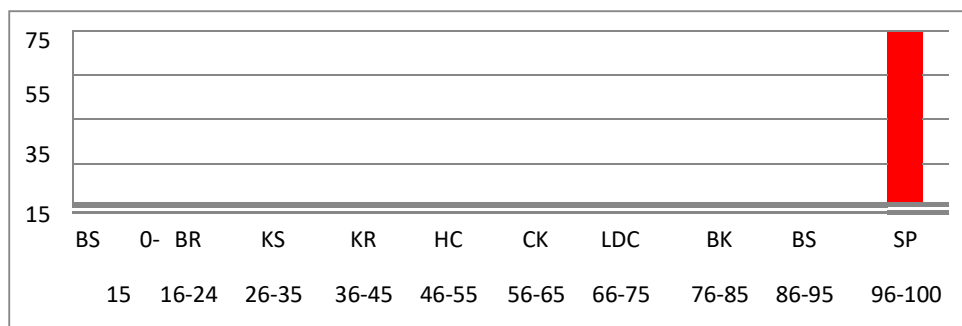
**2. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Argumentasi)**

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian argumentasi berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100 dengan perolehan skor tertinggi 3. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian argumentasi, keseluruhan sampel yaitu 75 sampel memperoleh skor 3 dengan nilai 100 dengan kualifikasi sempurna.

**Tabel 2. Persentase Kualifikasi Kemampuan Siswa Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Argumentasi)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	75	100%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	0	0%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	0	0%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	0	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 2. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Argumentasi)**

Berdasarkan tabel 2 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan tingkat penguasaan 96-100% dengan kualifikasi sempurna dan nilai 100 sebanyak 75 sampel yang dilambangkan dengan warna merah.

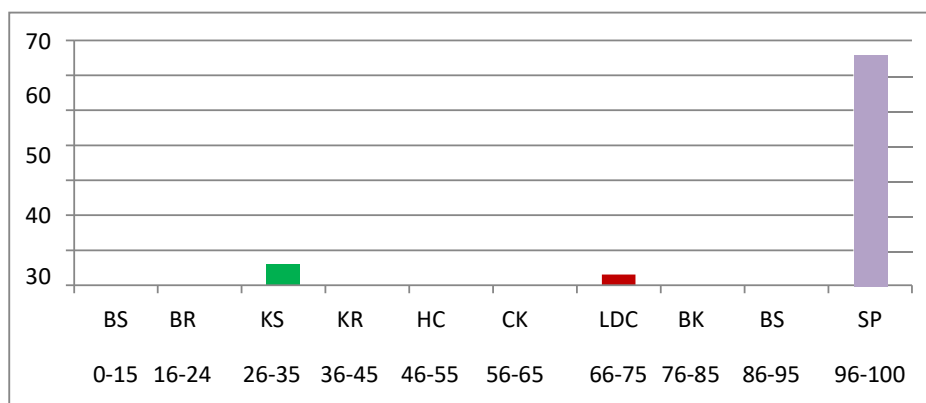
### 3. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Simpulan dan Rekomendasi)

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian simpulan dan rekomendasi berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 90,66. Perolehan skor tertinggi 3 dan skor terendah 1. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian simpulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut: skor 3 dengan nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 66 sampel, skor 2 dengan nilai 66,7 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 3 sampel, dan skor 1 dengan nilai 33,3 berada pada kualifikasi kurang sekali berjumlah 6 sampel.

**Tabel 3. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur (Simpulan dan Rekomendasi)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	66	88%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	3	4%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	6	8%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	0	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini.



**Histogram 3. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Struktur Teks Editorial (Simpulan dan Rekomendasi)**

Berdasarkan tabel 3 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial bagian simpulan dan rekomendasi berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96-100 dengan persentase 88% sebanyak 66 sampel dilambangkan dengan warna ungu. Pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) tingkat penguasaan 66- 75 dengan persentase 4% sebanyak 3 sampel dilambangkan dengan warna merah. Pada kualifikasi kurang sekali (KS) tingkat penguasaan 26-35 dengan persentase 8% sebanyak 6 sampel dilambangkan dengan warna hijau.

#### 4. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kata Populer)

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata populer berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 100 dengan perolehan skor tertinggi 3. Secara lengkap kemampuan siswa dalam

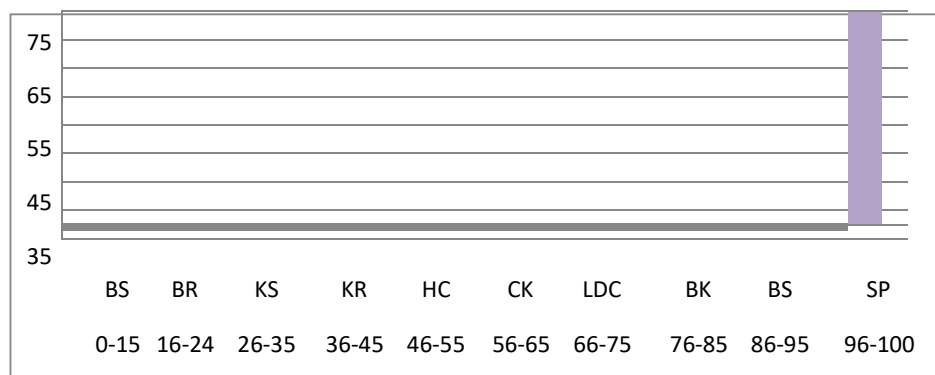


menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian kata populer keseluruhan sampel yaitu 75 sampel memperoleh skor 3 dengan nilai 100 dengan kualifikasi sempurna.

**Tabel 4. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kata Populer)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	75	100%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	0	0%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	0	0%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	0	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



**Histogram 4. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan (Kata Populer)**

Berdasarkan tabel 4 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kata populer berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96-100 dengan persentase 100% sebanyak 75 sampel dilambangkan dengan warna ungu.

#### 5. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Waktu, Tempat, Peristiwa)

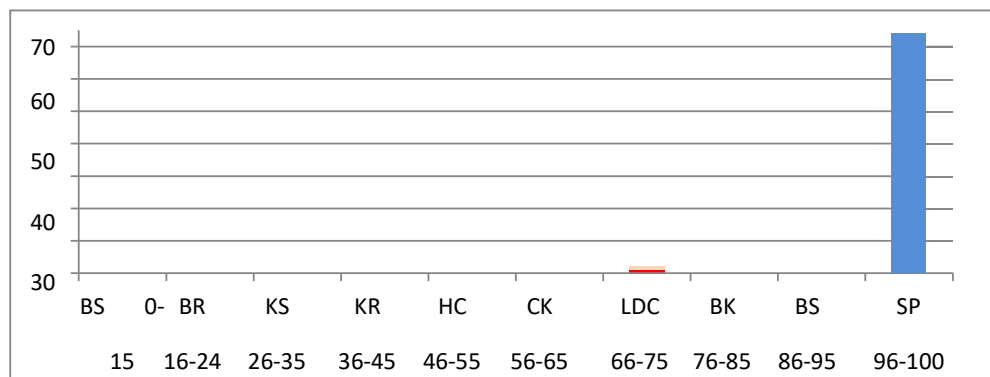
Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian waktu, tempat, dan peristiwa berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai rata-rata 99,56. Perolehan skor tertinggi 3 dan skor terendah 2. Secara lengkap kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah

kebahasaan bagian waktu, tempat, dan peristiwa sebagai berikut : Skor 3 dengan nilai 100 dengan kualifikasi sempurna berjumlah 74 sampel dan skor 2 dengan nilai 66,7 dengan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 1 sampel.

**Tabel 5. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan (Waktu, Tempat, Peristiwa)**

No	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	74	98,67%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	1	1,3%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	0	0%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	0	0%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 5. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan (Waktu, Tempat, Peristiwa)**

Berdasarkan tabel 5 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian waktu, tempat peristiwa berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96-100 dengan persentase 98,67% sebanyak 74 sampel dilambangkan dengan warna biru. Pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) tingkat penguasaan 66-75 dengan persentase 1,3% sebanyak 1 sampel dilambangkan dengan warna merah.

**6. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kalimat Persuasif)**

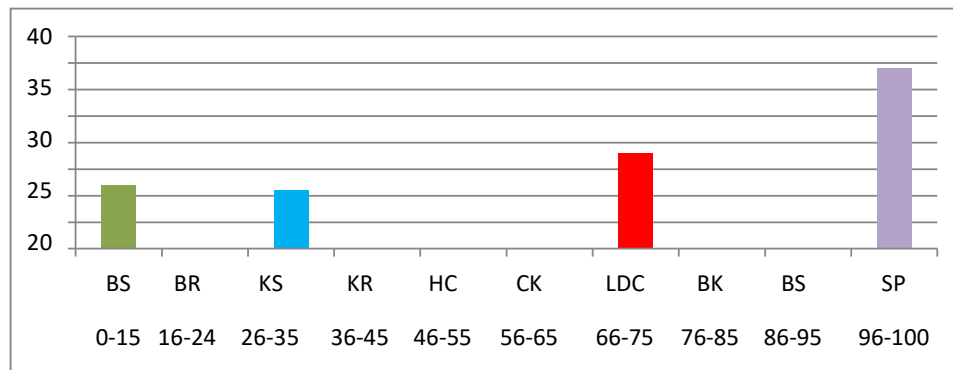
Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kalimat persuasif berada pada

kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 66,23. Perolehan skor tertinggi 3 dan terendah 0. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kalimat persuasif sebagai berikut: skor 3 dengan nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 34 sampel, skor 2 dengan nilai 66,7 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 18 sampel, skor 1 atau nilai 33,3 berada pada kualifikasi kurang sekali berjumlah 11 sampel, dan skor 0 dengan nilai 0 berjumlah 12 sampel.

**Tabel 6. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kalimat Persuasif)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	34	45,33%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	18	24%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	11	14,67%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	12	16%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 6. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kalimat Persuasif)**

Berdasarkan tabel 6 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kalimat persuasif berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96-100 dengan persentase 45,33% sebanyak 34 sampel dilambangkan dengan warna ungu. Pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) tingkat penguasaan 66-75 dengan persentase 24% sebanyak 18 sampel dilambangkan dengan

warna merah. Pada kualifikasi kurang sekali (KS) tingkat penguasaan 26-35 dengan persentase 14,67% sebanyak 11 sampel dilambangkan dengan warna biru. Pada kualifikasi buruk sekali (BS) tingkat penguasaan 0-15 dengan persentase 16% sebanyak 12 sampel dilambangkan dengan hijau.

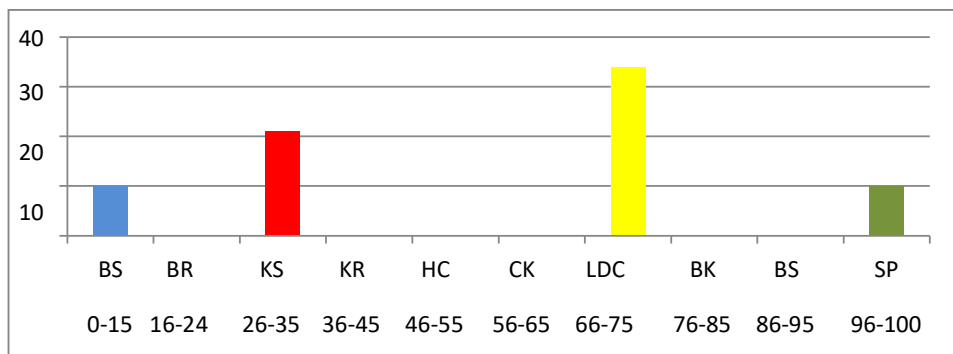
**7. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Konjungsi Pertentangan)**

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian konjungsi pertentangan berada pada kualifikasi hampir cukup dengan nilai rata-rata 52,89. Perolehan skor tertinggi 3 dan skor terendah 0. Secara lengkap siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan bagian konjungsi pertentangan sebagai berikut: skor 3 dengan nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 10 sampel, skor 2 dengan nilai 66,7 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 34 sampel, skor 1 atau nilai 33 berada pada kualifikasi kurang sekali berjumlah 21 sampel, dan skor 0 dengan nilai 0 berada pada kualifikasi buruk sekali berjumlah 10 sampel.

**Tabel 7. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Konjungsi Pertentangan)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	10	13,3%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	34	45,33%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	21	28%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	10	13,33%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 7. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Konjungsi Pertentangan)**

Berdasarkan tabel 7 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian konjungsi pertentangan berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96- 100 dengan persentase 13,3% sebanyak 10 sampel dilambangkan dengan warna hijau. Pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) tingkat penguasaan 66-75 dengan persentase 45,33% sebanyak 34 sampel dilambangkan dengan warna kuning. Pada kualifikasi kurang sekali (KS) tingkat penguasaan 26- 35 dengan persentase 28% sebanyak 21 sampel dilambangkan dengan warna merah. Pada kualifikasi buruk sekali (BS) tingkat penguasaan 0-15 dengan persentase 13,33% sebanyak 10 sampel dilambangkan dengan warna biru.

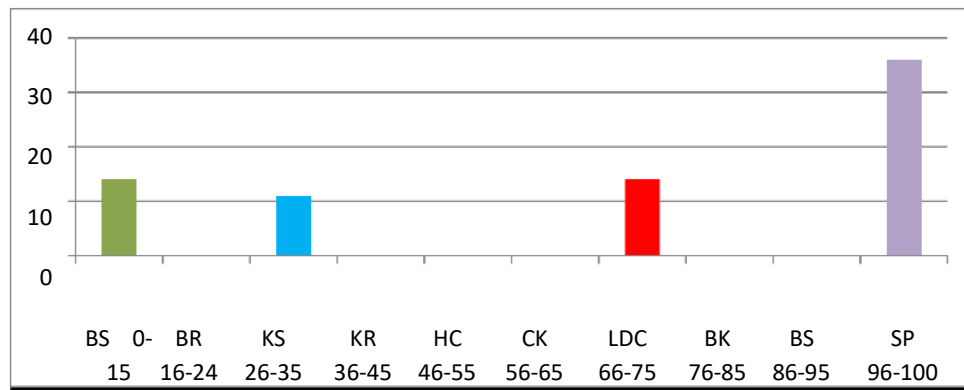
**8. Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kata Ganti Kita)**

Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kata ganti kita berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 65,33. Perolehan skor tertinggi 3 dan skor terendah 0. Secara lengkap kemampuan siswa dalam menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kata ganti kita sebagai berikut: skor 3 dengan nilai 100 berada pada kualifikasi sempurna berjumlah 36 sampel, skor 2 dengan nilai 66,7 berada pada kualifikasi lebih dari cukup berjumlah 14 sampel, skor 1 dengan nilai 33,3 berada pada kualifikasi kurang sekali berjumlah 11 sampel, dan skor 0 dengan nilai 0 berada pada kualifikasi buruk sekali berjumlah 14 sampel.

**Tabel 8. Persentase Kualifikasi Kemampuan Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Kata Ganti Kita)**

No.	Kualifikasi	Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100	36	48%
2	Baik sekali	85-95	0	0%
3	Baik	75-85	0	0%
4	Lebih dari cukup	66-75	14	18,67%
5	Cukup	56-65	0	0%
6	Hampir cukup	46-55	0	0%
7	Kurang	36-45	0	0%
8	Kurang sekali	26-35	11	14,67%
9	Buruk	16-25	0	0%
10	Buruk sekali	0-15	14	18,67%
	<b>Jumlah</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



**Histogram 8. Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Editorial Berdasarkan Kaidah Kebahasaan Teks Editorial (Konjungsi Pertentangan)**

Berdasarkan tabel 8 di atas menggunakan skala 10 dan histogram bahwa kemampuan siswa menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial bagian kata ganti kita berada pada kualifikasi sempurna (SP) tingkat penguasaan 96- 100 dengan persentase 48% sebanyak 36 sampel dilambangkan dengan warna ungu. Pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC) tingkat penguasaan 66-75 dengan persentase 18,67% sebanyak 14 sampel dilambangkan dengan warna merah. Pada kualifikasi kurang sekali (KS) tingkat penguasaan 26-35 dengan persentase 14,67% sebanyak 11 sampel dilambangkan dengan warna biru. Pada kualifikasi buruk sekali (BS) tingkat penguasaan 0-15 dengan persentase 18,67% sebanyak 14 sampel dilambangkan dengan warna hijau.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan proses analisis data dapat dijelaskan bahwa nilai kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah baik, dengan nilai rata-tara 84,77 berada pada kualifikasi baik, tingkat penguasaan 75-85%. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata masing-masing indikator penilaian dalam menulis teks editorial, sebagai berikut.

Kemampuan menulis teks editorial berdasarkan struktur teks editorial terbagi atas 3, yaitu: *Pertama*, pengenalan isu adalah pendahuluan teks yang berisi empat bagian, yaitu peristiwa, persoalan aktual, fenomenal dan kontroversial. Berdasarkan analisis data siswa cenderung belum mampu menuliskan teks editorial pada bagian kontroversial. Namun demikian, siswa sudah berada pada kategori mampu menuliskan teks editorial dengan baik

sesuai dengan nilai rata-rata 100 yang berada pada kualifikasi sempurna. *Kedua*, Argumentasi adalah alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat yang terdiri dari empat bagian, yaitu pernyataan umum, data hasil pernyataan, pernyataan para ahli dan fakta terpercaya. Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa hampir seluruh siswa sudah

mampu menulis teks editorial dengan memperhatikan bagian- bagian yang terdapat dalam argumentasi, hanya beberapa siswa yang tidak menuliskan data hasil pernyataan kedalam teks, namun ini tidak mempengaruhi nilai rata-rata siswa menjadi 100 dengan kualifikasi sempurna. *Ketiga*, Simpulan dan rekomendasi adalah sebuah simpulan atau pernyataan akhir yang simpulan, pernyataan, saran, dan anjuran. Berdasarkan analisis data hanya beberapa siswa yang kurang mampu menuliskan simpulan dan rekomendasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa 90,66 yang berada pada kualifikasi baik sekali.

Kemampuan menulis teks editorial berdasarkan kaidah kebahasaan teks editorial terbagi atas 5, yaitu: *Pertama*, kata populer adalah kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan analisis data, seluruh siswa mampu menuliskan kata populer di dalam teks editorial dan mendapat nilai rata-rata 100 dengan kualifikasi sempurna. Pada penulisan teks editorial, seluruh siswa mampu menuliskan teks editorial dengan menggunakan kata populer di dalamnya. *Kedua*, waktu, tempat dan peristiwa merupakan keterangan yang ditulis di dalam teks untuk menjelaskan waktu, tempat dan juga peristiwa dibahas. Berdasarkan analisis data, ditemukan hanya 1 dari keseluruhan siswa yang dijadikan sampel yang masih kurang mampu menuliskan waktu, tempat, dan peristiwa kedalam teks editorial. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata 99,56 dengan kualifikasi sempurna. *Ketiga*, kalimat persuasif adalah kalimat yang menggunakan kata yang dapat mempengaruhi orang lain untuk mengikutinya. Berdasarkan analisis data, sebagian siswa sudah mampu menuliskan kalimat persuasif ke dalam teks editorial dengan tepat, namun sebagian lagi masih tidak menuliskannya ke dalam teks. Hal ini terlihat dari hasil tulisan siswa yang ditemukan, ada sebagian siswa yang tidak menuliskan kalimat persuasif didalam tulisannya. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 66,23 berada pada kualifikasi lebih dari cukup. *Keempat*, konjungsi pertentangan adalah kata hubung yang digunakan untuk menyatakan suatu keadaan pro dan kontra. Berdasarkan analisis data, ditemukan masih ada sebagian siswa yang tidak menuliskan konjungsi pertentangan di dalam teks editorial. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami dengan baik contoh konjungsi yang sesuai untuk digunakan di dalam teks editorial. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang memperoleh nilai rata-rata 52,89 dengan kualifikasi hampir cukup. *Kelima*, kata ganti kita adalah kata ganti yang digunakan agar pembaca merasa dekat dengan apa yang kita tulis. Berdasarkan analisis data, sebagian besar siswa yang dijadikan sampel sudah mampu menuliskan kata ganti kita kedalam teks editorial, namun juga masih ada beberapa siswa yang tidak memahami penggunaan kata ganti kita, sehingga tidak menuliskannya kedalam teks editorial karena ragu. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa 65,33 berada pada kualifikasi cukup.

Kemampuan menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial siswa kelas XII Semester 1 SMA Negeri 1 Sungai Lasi, berada pada kualifikasi baik (BK)

dengan rata-rata 84,77. Perolehan skor tertinggi 24 dengan nilai 100 dan skor terendah 12 dengan nilai 50. Berdasarkan data hasil penelitian disimpulkan bahwa sebanyak 59 siswa dinyatakan tuntas dan 16 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **KESIMPULAN**

Kemampuan menulis teks editorial berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks editorial siswa kelas XII Semester 1 SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2023/2024, berada pada kualifikasi baik (BK) dengan nilai rata-rata 84,77. Perolehan skor tertinggi 24 dengan nilai 100 dan skor terendah 12 dengan nilai 50.

Berdasarkan hasil penelitian Kemampuan Menulis Teks Editorial Editorial Siswa Kelas XII Semester 1 SMA Negeri 1 Sungai Lasi Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2023/2024 menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai siswa yang awalnya tidak mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 79, hingga mengalami peningkatan nilai menjadi 84,77 atau melampaui batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 75 siswa diperoleh sebanyak 59 siswa dengan persentase 78,67% yang sudah mampu menulis teks editorial dengan baik, serta 16 siswa dengan persentase 21,33% yang masih kurang mampu menuliskan teks editorial dengan baik dan mendapatkan nilai dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alam, Syamsul. 2020. *Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Widyaprada, dan Pengembangan Teknologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublis (CV Budi Utama).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, Erwan, dkk. (2022). Artikel dan Teks Editorial. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3,314-316.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Monica, Reisty, Yumeigi. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Kota Solok Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Jelisa (226-236)*
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Sari, Ratna, Ulan. (2022). Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak Semester II Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Jelisa, (168-182)*



- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taufiq, Imam, dkk. 2019. *Explore Buku Siswa Bahasa Inonesia untuk SMA/MA/AMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Wibowo, Hari. 2019. *Buku Pengayaan Bahasa Indonesia SMA Pegangan Diklat Peningkatan Kompetensi Berkelanjutan Bagi Guru Teks Biografi dan Editorial*. Jakarta: Puri Cipta Media.